

## **Penerapan Model PJBL Berbantuan *Lapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor**

**Endah Retnowati<sup>1</sup>, Nursiwi Nugraheni<sup>2</sup>, Lukluk Nur Azizah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>SD Negeri Bendan Ngisor

Email: [endahretnowati98@gmail.com](mailto:endahretnowati98@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Pembelajaran IPS memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar peserta didik dalam kehidupan bersosial. Pelaksanaan pembelajaran yang ideal harus menyenangkan. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan permasalahan terhadap pembelajaran IPS yaitu hasil belajar IPS yang masih rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model Project-Based Learning berbantuan media lapbook untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bendan Ngisor. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVA SD Negeri Bendan Ngisor. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Project Based learning berbantuan media Lapbook dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh pada pra siklus sebesar 28% dan meningkat pada siklus I sebesar 52%. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II meningkat sebesar 84%. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPS, Lapbook, Project Based Learning.

### **PENDAHULUAN**

Thomson dalam Hidayanto dkk (2020:2) menyatakan bahwa pendidikan dapat menghasilkan perubahan dalam kebiasaan berfikir yang dipengaruhi oleh lingkungan. dapat disimpulkan pendidikan dapat menjadi penyebab adanya perubahan kebiasaan, tingkah laku, pemikiran dan sikap pada diri seseorang, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan disekolah sebagai pendorong adanya perubahan pada peserta didik. Perubahan tingkah laku atau kebiasaan diperlukan peran seorang guru, guru berperan penting dalam perubahan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Guru merupakan pilar utama dalam perubahan pada diri peserta didik. Terwujudnya tujuan pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Menyiapkan peserta didik dengan kemampuan cognitive (pengetahuan), affective (sikap), dan psychomotor (keterampilan) yang baik maka diperlukan guru yang baik pula. Penyampaian pembelajaran yang disampaikan dengan baik serta pemilihan media yang tepat dapat mendukung dan menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam mempelajari suatu mata pelajaran seperti halnya mempelajari mata pelajaran IPS.

Guru masih perlu menggunakan metode ceramah untuk peserta didik dengan gaya belajar auditori, namun tetap perlu memperhatikan gaya belajar peserta didik lainnya, baik visual maupun kinestetik. Penggunaan metode ceramah dapat membuat peserta didik

kurang aktif sehingga dapat mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik. Guru pada masa sekarang harus bisa memberikan variasi dalam penyampaian pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangun kreativitas peserta didik. Tan dalam Rusman (2012:229) mengatakan bahwa kemampuan berpikir peserta didik dapat dioptimalisasikan melalui kegiatan kerja kelompok yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Penelitian yang dilakukan oleh Anindiita dkk dimana menunjukkan bahwa penerapan model project based learning dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, didapatkan hasil rerata keaktifan siswa sebesar 55,79% meningkat menjadi 73,75% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 85,21% pada siklus II, Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dan hasil belajar IPS meningkat melalui model Project Based Learning.

Data yang diperoleh peneliti di kelas IV.A SD Negeri Bendan Ngisor pada bulan April hingga bulan Mei tahun 2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 anak. Didapatkan hasil bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak mencapai KKM, peserta didik mengatakan mereka mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran, bosan membaca karena materi IPS sangat banyak akan bacaan. Mereka mengatakan bahwa mudah bosan belajar IPS daripada belajar Matematika. Saat guru sedang menjelaskan peserta didik tampak diam dan memperhatikan, ketika diberikan kesempatan untuk bertanya pun tidak ada peserta didik yang bertanya, namun saat dilakukan tanya jawab oleh guru kelas, hanya sedikit yang menjawab.

Peneliti melakukan interview dengan guru kelas untuk mendapatkan data pendukung, beliau mengatakan bahwa peserta didik memang lebih antusias saat mengikuti pelajaran matematika dikarenakan lebih tertantang untuk mengerjakan soal hitung-hitungan. Media pembelajaran yang bervariasi belum digunakan dalam pembelajaran IPS, namun beliau sudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dengan memberikan contoh-contoh konkrit agar peserta didik lebih paham. Nilai KKM kelas IV adalah 75, peneliti melakukan evaluasi pra siklus dengan peserta didik kelas IV.A. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, didapatkan persentase sebesar 72% atau 18 anak belum mencapai KKM, itu berarti hanya 7 anak atau sebesar 28% saja yang sudah mencapai KKM dari evaluasi yang dilaksanakan.

Selain didukung oleh model yang tepat, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila dilengkapi media pembelajaran yang tepat dan dapat mendukung kelancaran proses belajar. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukan pembaruan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran yang dilakukn, penggunaan media lapbook dapat menjadi salah satu pilihan. Lapbook merupakan media visual dirancang dengan tujuan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga lebih menyenangkan, media ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan bermacam bentuk yang dirancang menjadi bagian yang menarik dna berbentuk seperti lembaran buku catatan yang didalamnya terdapat bagian-bagian serta permainan kecil yang berisi materi yang dapat membuat perhatian peserta didik lebih terfokus pada materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wulandari dkk (2021), bahwa penggunaan media *lapbook* dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrina dan Safrida (2021) menyatakan bahwa penggunaan media *lapbook* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibanding menggunakan buku paket.

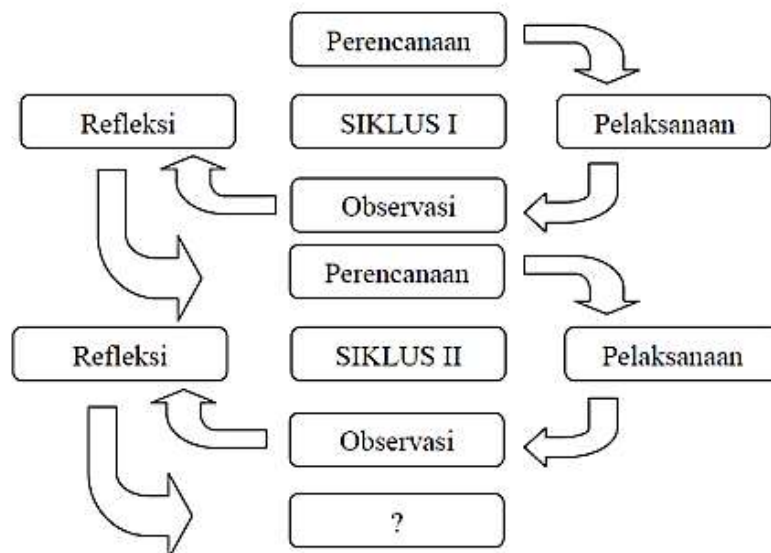
Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti akan melaksanakan penelitian untuk tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Project

Based Learning Berbantuan Media Lapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Bendan Ngisor” peneliti memilih judul tersebut karena ingin mengetahui hasil penerapan model project based learning berbantuan media lapbook untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.A SD Negeri Bendan Ngisor.

## METODE

Subyek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas IV A SD Negeri Bendan Ngisor tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 25 peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri Bendan Ngisor Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang pada tanggal 5 April-24 Mei 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menjelaskan sebab dan akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi saat perlakuan diberikan dan seluruh proses yang berlangsung mulai awal pemberian perlakuan hingga dampak dari perlakuan yang diberikan (Arikunto, 2017:1).

Langkah-langkah desain dimulai dengan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan(action), observasi(observation), dan melakukan refleksi setiap siklus(reflecting) hingga perbaikan yang diharapkan tercapai.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Rancangan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu untuk menerapkan pembelajaran IPS materi Keragaman Budaya Indonesia menggunakan model Project Based Learning berbantuan media lapbook pada peserta didik kelas 4 SD Negeri Bendan Ngisor Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Pada tahap ini penyusunan rencana yang dilakukan, yaitu menyusun modul ajar untuk setiap siklus dan dikonsultasikan dengan kolaborator, menetapkan materi yang akan diajarkan, menyusun LKPD dan alat evaluasi yang dibutuhkan, dan menentukan siklus yang akan dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan peneliti menentukan materi yang akan diajarkan, kemudian menyusun modul ajar yang akan digunakan untuk siklus I. Peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan pelaksanaan modul ajar yang telah disiapkan untuk siklus I dan memberikanevaluasi berupa soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama kolaborator. Peneliti merancang kembali pembelajaran yang akan dilakukan untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan modul ajar yang akan dilaksanakan pada siklus II. Langkah

terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka dilakukan tes terakhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan bagaimana hasil ketuntasan peserta didik setelah dilakukan penerapan pembelajaran model project based learning berbantuan media lapbook pada pembelajaran IPS materi keragaman budaya Indonesia. Pengamatan berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan(acting) yang dilakukan guna mengamati aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor dalam pembelajaran IPS melalui model Project Based Learning berbantuan media Lapbook. Refleksi dapat dilaksanakn setelah menelaah proses pembelajaran,yaitu aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar IPS peserta didik. Analisis dilakukan dengan memperhatikan indikator yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi dan membuat daftar permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian membuat tindak lanjutdan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar pengamatan dan dokumentasi, serta hasil belajar yang didapatkan dari pengerjaan soal evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar peserta didik. Teknk analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif berasal dari hasil belajar kognitif peserta didik. Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan menentukan rerata hasil belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk presentase. Pada penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil interview bersama guru kelas dan peserta didik serta data hasil pengamatan yang dilakukan di kelas IV A SD Negeri Bendan Ngisor. Penelitian dinyatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik mencapai  $KKM \geq 75$  dari 80% jumlah peserta kelas IV A dan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerepan model Project Based Learning berbantuan media Lapbook disetiap siklus yang dilakukan, hal tersebut menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi keragaman budaya Indonesia menggunakan model project based learning berbantuan media lapbook dilaksnakan sebanyak dua siklus. Perolehan data kuantitatif berasal dari hasil belajar peserta didik diukur melalui kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran dan perolehan data kualitatif berasal dari hasil observasi peserta didik serta hasil belajar peserta didik. Perbandingan persentase ketuntasan pada awal pembelajaran dan setelah dilaksanakan siklus I dan II dapat dilihat melalui skema berikut.



Gambar 2. Sekma Perbandingan Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas peserta didik, pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata keseluruhan 24,32 dengan jumlah skor 608. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata keseluruhan sebesar 27,8 dengan skor 695 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas peserta didik dapat terjadi karena dalam

pembelajaran peserta didik dikondisikan oleh guru untuk siap mengikuti pembelajaran. Monica dan Hadiwinarto (2020) menyatakan kemampuan guru dalam menyiapkan mental dan menarik perhatian peserta didik sangat penting, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang tinggi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Upaya lainnya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, serta menggunakan media dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media Lapbook ialah media visual yang dibuat dengan gambar, teks, dan lembar aktivitas dengan desain yang menarik berupa lembar buka tutup dan dapat dilipat. Lapbook dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran dan meningkatkan keaktifan peserta didik (Antosa dan Kiram, 2021). Media pembelajaran yang dipilih dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, selain itu pemilihan model pembelajaran juga sama pentingnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model projectbased learning yang merupakan model pembelajaran berbasis proyek. Project Based Learning merupakan pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan mendasar yang harus dipecahkan dan biasanya berorientasi pada produk akhir (Sularmi, 2018). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik. Keunggulan dari model project based learning, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, kemampuan pemecahan masalah dan sikap kerjasama (Apriany dkk, 2020).

Hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan. Kesuksesan hasil belajar peserta didik tidak hanya diukur melalui penguasaan materi saja, tetapi juga perubahan sikap dan peningkatan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Hasil Belajar peserta didik (pengetahuan) pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,08 dengan ketuntasan sebesar 52%. Persentase ketuntasan tersebut mengalami peningkatan dari pra-siklus dengan ketuntasan 28%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh naik menjadi 80,00 dengan persentase ketuntasan 84%. Nilai ketuntasan peserta didik disesuaikan dengan KKM yang ditentukan oleh SD Negeri Bendan Ngisor pada mata pelajaran IPS kelas IV yaitu 75, sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah minimal 80%. Dengan demikian pada siklus II persentase ketuntasan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 80%, sehingga penelitian ini selesai pada siklus II.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Project Based learning berbantuan media Lapbook untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Bendan Ngisor yang dilakukan sebanyak dua siklus dalam setiap siklus dilaksanakan satu pertemuan, dapat disimpulkan bahwa Model Project Based learning berbantuan media Lapbook dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan skor 24,32 dengan kriteria baik dan siklus II mendapatkan skor 27,80 dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 28% dan meningkat pada siklus I sebesar 52%. Selanjutnya ketuntasan belajar pada siklus II meningkat sebesar 84%. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti, yaitu minimal 80%. Dapat disimpulkan, bahwa sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penerapan model Project-Based Learning berbantuan media Lapbook dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri Bendan Ngisor dinyatakan berhasil.

**Referensi**

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Antosa, Z., & Lazim, N. (2020). Scientific Approach Resilience in Elementary School Through Development of Lapbook Learning Media. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(1), 01-10.
- Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 88-97.
- Aureliya, T., Zulfan, Z., & Kesuma, T. B. (2022). Pengaruh Media Lapbook terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSS Darul Hikmah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(4), 228-235.
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41-50.
- Dewi, C., & Rohmanurmeta, F. M. R. (2019). Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar.
- Dewi, C., & Rohmanurmeta, F. M. R. (2019). Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(1), 1-8.
- Kristiyanto, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Project Based Learning (PJBL) Siswa Kelas IV SDN 1 Jlarem Kec. Gladagsari (Doctoral dissertation).
- Muttaqien, M. D., & Sa'adah, N. A. (2023). Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 61-75.
- Monica, S., & Hadiwinarto, H. (2021). Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12-23.
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2022). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 188-193.
- Nawang Sari, A., Susanti, M. M. I., & Rustamti, M. I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Brengosan 2 menggunakan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1232-1239.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1).
- Pratama, I. P. A., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Project Based Learning pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2).
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).

- Riswati, R., Alpusari, M., & Marhadi, H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 019 Sekeladi Tanah Putih. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1-12
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 119-131.
- Sucipto, H. (2017). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 1(1), 77-86.
- Sudrajat, A., & Budiarti, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Project Based Learning Kelas IV SDIT Al Kawaakib Jakarta Barat. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 105-109.
- Sularmi, Utomo, D. H., & Ruja, I. N. (2018). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 475–479
- Syahrina, S. N. (2021). Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 44-52.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket c. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.
- Triantoro, M. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Untuk Membantu Meningkatkan Berfikir Kreatif Mahasiswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 13-22.
- Umar, M. A. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Materi Ekologi. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(2).
- Widiastutik, D., Fajriyah, K., Purnamasari, V., & Raharjo, S. (2023). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4090-4096.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh project based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 300-308.
- Zairul Antosa, L. N. (2020). Scientific Approach Resilience in Elementary School Through Development of Lapbook Learning Media. 4, 179–189.